

06

**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL DAN
LINGKUNGAN
HIDUP**

Social and Environmental Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan ditandai dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi dan dengan disertai tata kelola keberlanjutan. Komitmen ini menjadi bentuk pertanggungjawaban Perseroan dalam menjalankan bisnis yang sejalan dengan tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia, pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, serta pemenuhan setiap peraturan terkait yang berlaku.

Pengelolaan yang berkelanjutan pada aspek sosial dan lingkungan hidup perusahaan juga merupakan sebuah upaya konsisten yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban yang diatur dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan, Perseroan melaksanakan kebijakan dan mengupayakan kegiatan yang mampu menjaga keseimbangan antara *people, planet, peace, prosperity*, dan *partnership* atau biasa disingkat sebagai "5P". Perseroan menjalin kerja sama dan komunikasi sinergis dengan pelanggan, institusi kesehatan, lembaga pendidikan, dan masyarakat di wilayah operasional untuk mengimplementasikannya. Perseroan mencermati dan mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan internal, serta dampak operasional terhadap lingkungan darat dan laut.

Tanggung Jawab terhadap Sosial

Perseroan mengimplementasikan komitmen keberlanjutan usaha dalam aspek sosial dengan mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia, memberikan berbagai program dan pelatihan, menerapkan kebijakan terkait praktik pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pelaksanaan program pengembangan

Commitment to Social and Environmental Responsibility

The Company's commitment to conducting sustainable business is indicated by the implementation of sustainability principles in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner along with sustainability governance. This commitment became as a form of the Company's accountability in conducting business in line with the achievement of sustainable development goals in Indonesia, fulfillment of stakeholders' expectations, and complying with any relevant applicable regulations.

The sustainable management of the Company's social and environmental aspects is also a consistent effort taken to meet the obligations regulated in:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

In implementing sustainability practices, the Company carries out policy and strives to conduct activities that can maintain balance among people, planet, peace, prosperity, and partnership or commonly abbreviated as "5P". The Company builds cooperation and synergistic communication with customers, health institution, educational institution, and communities where the Company operates for the implementation. The Company pays attention to and manages the occupational health and safety aspect of internal employees, and the operational impact on the land and sea environment.

Responsibility for Social Affairs

The Company implements a commitment to business sustainability in the social aspect by developing and managing human resources, providing various educational and training programs, implementing policies related to occupational health and safety (OHS) management practices, and conducting community development and



dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Perseroan juga memastikan pelibatan pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan masyarakat, di dalam tanggung jawab sosial yang dilakukan.

empowerment programs (PPM). The Company also ensures the involvement of customer and community stakeholders in its social responsibilities.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Komposisi Karyawan Darat		Shore-based Employees Composition		
Karyawan Pria (Orang)	88 69.84%	78 70.91%	67 74.44%	Male Employees (People)
Karyawan Wanita (Orang)	38 30.16%	32 29.09%	23 25.56%	Female Employees (People)
Total Karyawan (Orang)	126 100.00%	110 100.00%	90 100.00%	Total Employees (People)
Total Jumlah Pelatihan Karyawan (Pelatihan)	20	21	13	Total Employee Trainings (Training)
Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	0	0	0	Total Occupational Accidents (People)
Dana Kegiatan Masyarakat (ribu USD)	126	416	109	Community Activity Funds (thousand USD)

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan

Salah satu aspek penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan keterampilan kerja yang mumpuni. Pengelolaannya disertai dengan komitmen untuk memprioritaskan kesejahteraan karyawan darat maupun laut. Komitmen ini dimulai dari pemberian kesempatan kerja kepada beragam pelamar dengan didasari prinsip kesetaraan, yakni tanpa memperhatikan latar belakang, jenis kelamin, entitas, agama maupun ras, serta memastikan ketiadaan diskriminasi dalam lingkungan kantor dan kapal. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang mendominasi bukan disebabkan praktik diskriminasi, tetapi disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran. Perseroan juga turut memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan pelibatan pekerja anak di bawah umur, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kesejahteraan karyawan senantiasa diperhatikan melalui penetapan remunerasi yang mempertimbangkan tingkat remunerasi di industri sejenis serta peraturan pemerintah terkait upah minimum regional yang berlaku. Perseroan memaksimalkan kepuasan kerja serta produktivitas karyawan melalui berbagai fasilitas, program kerja, dan manfaat yang diberikan. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menurunkan tingkat perputaran karyawan dari 3% di tahun 2021 menjadi 0% di tahun 2022.

Meskipun dalam 3 tahun terakhir, sejak tahun 2020-2022 tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan, baik dari karyawan Perseroan maupun Entitas Anak, Perseroan tetap turut menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan agar menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban setiap karyawan.

Pelatihan, Pendidikan, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk mendapatkan SDM yang andal, pengembangan kemampuan dan keahlian SDM perlu dilakukan. Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat

Responsibility for Employment

One of the important aspect for the Company's business sustainability is the availability of quality human resources and qualified work skills. Its management is equipped with a commitment to prioritizing the welfare of shore-based and seafaring employees. This commitment starts from providing job opportunities to various applicants based on the principle of equality, regardless of background, gender, entity, religion, or race, and ensuring the absence of discrimination in the office and vessel environment. The number of male employees is dominating, but it is not due to discriminatory practices. It is due to the operational characteristics of the Company, which is engaged in shipping sector. The Company also ensures that there are no forced labor practices nor involvement of minors, in accordance with the applicable Manpower Law in Indonesia.

Employee welfare is always considered through determining remuneration that considers remuneration level in similar industries and applicable government regulations related to regional minimum wages. The Company maximizes job satisfaction and employee productivity through various facilities, work programs, and benefits provided. In 2022, the Company succeeded in reducing the employee turnover rate from 3% in 2021 to 0% in 2022.

Even though in the last 3 years, 2020-2022, there were no complaints on employment issues, from employees of the Company and its Subsidiaries, the Company keeps providing a mechanism for complaints on employment issues to ensure that each employee's rights and obligations are fulfilled.

Employees' Competency Training, Education, and Development

To hire reliable human resources, it is necessary to develop HR's capabilities and expertise. The Company provides opportunities for employees to participate in relevant

mengikuti program pelatihan pengembangan kompetensi yang relevan, sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Karyawan di jenjang jabatan manajemen maupun staf diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang tersedia, baik di internal maupun eksternal Perseroan. Pada tahun 2022, total karyawan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 29 orang dengan total jam pelatihan selama 410 jam.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam membentuk lingkungan kerja yang sehat dan transparan, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi dan/atau kebijakan anti penyuapan kepada karyawan darat maupun laut, baik karyawan baru maupun lama. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Tanggung Jawab terhadap Kesehatan Kerja

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan tambahan lainnya yang memberikan manfaat lebih kepada karyawan. Serangkaian upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, baik di lingkungan kantor maupun kapal, telah dilakukan sebagai bentuk pengendalian risiko. Perseroan pun turut bekerja sama dengan manajemen Gedung GHJ dan penyewa kapal dalam menyediakan sarana kesehatan, alat tes dan pencegahan Covid-19, fasilitas karantina dan antar jemput, serta penanganan karyawan yang terpapar. Sejak tahun 2020, Perseroan menyediakan dana atau biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat dan laut. Pada tahun 2022, biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat sebesar Rp155,83 juta dan karyawan laut sebesar Rp2,5 miliar.

Tanggung Jawab terhadap Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menjadi perhatian khusus Perseroan, mengingat terdapat potensi risiko kerja yang dihadapi karyawan darat maupun laut. Hal ini ditunjukkan dari upaya peningkatan standar lingkungan kerja yang aman serta memastikan pengoperasian kantor dan pengelolaan armada di laut. Dalam mengupayakannya, manajemen mengidentifikasi risiko, meminimalisasi dan mengeliminasi bahaya, menetapkan prosedur, serta melakukan evaluasi dan laporan terhadap kinerja keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. Beberapa upaya lain yang dilakukan adalah melakukan inspeksi armada dan gedung, penyediaan fasilitas tanggap bencana dan kondisi darurat, serta pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan darat dan laut. Hasil dari keseriusan dalam pengelolaan aspek K3 selama tahun 2022 ditunjukkan dengan terjaganya pencapaian *zero accident* (nihil kecelakaan kerja), bahkan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mempertahankan dan memperbarui standar bertaraf internasional ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Armada kapal Perseroan dan Entitas Anak juga telah mendapatkan sertifikasi *Safety Management Certificate* (SMC).

competency development training programs according to their respective fields of work. Employees at management and staff levels are given the opportunity to participate in the available training and development programs, both internal and external to the Company. In 2022, a total of 29 employees took part in competency development programs with a total of 410 training hours.

Anti-Corruption Policy

To create a healthy and transparent work environment, the Company disseminates the anti-corruption and/or anti-bribery policies to shore-based and seafaring employees, both new and old employees. This is intended to increase understanding and awareness of indications of corrupt practices that can harm and tarnish the Company's good name.

Responsibility for Occupational Health

The Company includes employees in health insurance programs and other additional health facilities that provide more benefits to employees. A series of efforts to prevent and handle the Covid-19 pandemic, both in the office and on vessels, have been carried out as a form of risk control. The Company also cooperates with the management of GHJ Building and vessel charterers in providing health facilities, testing, and prevention kits for Covid-19, quarantine and shuttle facilities, as well as handling exposed employees. Since 2020, the Company has provided funds or costs for Covid-19 protection for shore-based and seafaring employees. In 2022, the Covid-19 protection cost for shore-based employees was Rp155.83 million and Rp2.5 billion for seafaring employees.

Responsibility for Occupational Safety

Occupational safety is a special concern of the Company, considering that there are potential occupational risks faced by shore-based and seafaring employees. This is demonstrated by efforts to improve standards for a safe working environment and to ensure office operations and fleet management at sea. In doing so, the management identifies risks, minimizes and eliminates hazards, establishes procedures, and conducts evaluations and reports on the performance of occupational security, health and safety. Several other efforts were carried out by conducting inspections of the fleet and buildings, providing disaster response facilities and emergency conditions, and training and dissemination to shore-based and seafaring employees. The result of seriousness in managing OHS aspects throughout 2022 is shown by maintaining the achievement of zero accidents (zero occupational accidents), even since previous years.

The Company and its Subsidiaries actively maintain and renew the international standard ISO 45001:2018 certification related to Occupational Health and Safety Management System. The Company's and Subsidiaries' fleet of vessels have also obtained the Safety Management Certificate (SMC).



Bentuk Kepedulian Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat

Forms of Concern for Public Health Quality



Kepedulian Terhadap Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional

Concern for Communities Around the Operational Area



Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan memastikan kehadiran di masyarakat dapat membawa manfaat dan meningkatkan kesejahteraan hidup, khususnya melalui inisiatif yang berdampak pada pengembangan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat umum serta kesejahteraan masyarakat sekitar operasional. Dalam 3 tahun terakhir, upaya tersebut direalisasikan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), di antaranya sebagai berikut:

Community Development and Empowerment

The Company ensures that its presence in the community can bring benefits and improve the welfare of life, especially through initiatives that have an impact on the development of health and education quality of the general public as well as the welfare of community around its operations. In the last 3 years, these efforts have been realized through the Community Development and Empowerment (PPM) programs, among others as follows:

Kesehatan Health	Pendidikan Education	Bantuan Sosial Social Assistance
Penyediaan sentra vaksinasi dan kendaraan pelayanan vaksin Covid-19 serta melakukan donasi untuk penyintas kanker payudara. Provision of vaccination centers and vehicles for Covid-19 vaccine services, as well as making donations for breast cancer survivors.	Melakukan donasi rutin untuk pembiayaan pendidikan sekolah dan menjadi sponsor seminar pendidikan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Regular donations to finance school and sponsoring educational seminars related to Occupational Health and Safety (OHS).	Memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar wilayah operasional kapal Perseroan dan Entitas Anak yang berlokasi di Jambi, Surabaya, dan Sorong. Providing social assistance for the communities around the operational areas of the Company's and Subsidiaries' vessels located in Jambi, Surabaya, and Sorong.

Pelaksanaan program tersebut disertai dengan penyediaan mekanisme pengaduan masyarakat jika terdapat masalah atau risiko yang diakibatkan dari implementasi kegiatan tersebut. Pengaduan dapat disampaikan dan akan dikelola oleh Departemen QHSE.

The implementation of the above programs is completed with a community complaint mechanism in case a problem or risk occurs due to the implementation of these activities. The complaint can be submitted to and will be managed by the QHSE Department.

Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Penyediaan jasa dan layanan armada Perseroan telah memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal, terlebih pada masa pandemik. Informasi terkait posisi kapal, awak kapal yang bertugas, serta kebutuhan kapal dipantau secara *real time* dan akurat. Demikian pula dengan keamanan dan keselamatan pelanggan menjadi hal yang diprioritaskan dalam penyewaan armada kapal yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab ini disertai dengan upaya membangun komunikasi yang aktif dan rutin dengan para penyewa armada untuk dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan akan setiap jenis kapal yang berbeda-beda, serta menyediakan informasi layanan dan mekanisme pengelolaan pengaduan melalui kontak Perseroan untuk perbaikan jasa yang diberikan. Perseroan juga melakukan inovasi dan pengembangan teknologi atas armada kapal dalam rangka memfasilitasi keperluan komunikasi dan koordinasi melalui *video call* atau *video conference*. Untuk menjaga kualitas mutu produk dan layanan, Perseroan dan Entitas Anak juga secara aktif mempertahankan dan memperbarui standar bertaraf internasional ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan, baik di wilayah kantor maupun di laut. Untuk itu, Perseroan beserta Entitas Anak berkomitmen untuk menjalankan operasional yang senantiasa memperhatikan keberlangsungan lingkungan dan ekosistem di wilayah sekitar. Bentuk komitmen ditunjukkan melalui implementasi prinsip kantor maupun armada kapal dengan pendekatan yang lebih ramah lingkungan.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Kertas (Rim)	55	55	70	Paper Usage (Ream)
Penggunaan Air di Kantor (m ³)	677	366	451	Water Usage at the Office (m ³)
Penggunaan Listrik di Kantor (kWh)	35,163	27,957	57,271	Electricity Usage at the Office (kWh)
Limbah di Kantor (Kg)	442	291	315	Waste at the Office (Kg)

Untuk penggunaan air di kapal di tahun 2022 sebesar 952.194 ton, menurun 1,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 971.532 ton. Sedangkan, penggunaan listrik mengalami penurunan sebesar 5,22% dari tahun sebelumnya sebesar 5.583.600 kWh menjadi 5.292.405 kWh.

Selain itu, limbah yang dihasilkan di kapal sebanyak 966 ton, mengalami peningkatan signifikan sebesar 177,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 348 ton. Hal tersebut merupakan efek dari semakin meningkatnya armada kapal dan aktifitas operasional Perseroan pasca pandemi Covid-19 yang juga berdampak

Responsibility for Products and Services

The provision of the Company's fleet services has maximized the use of technology to improve performance and coordination with internal and external parties, especially during the pandemic. Information related to the position of vessel, the crew on duty, and the needs of vessel is monitored in real time and accurately. Likewise, customers security and safety is a priority in chartering the Company's fleet. Fulfillment of this responsibility is accompanied by efforts to establish active and regular communication with fleet charters in order to meet the expectations and needs for each different type of vessel, and to provide service information and complaint management mechanism through the Company's contacts to improve the services provided. The Company also innovates and develops technology for its fleet in order to facilitate communication and coordination through video call or video conference. To maintain the quality of products and services, the Company and its Subsidiaries also actively maintain and update the international standards of ISO 9001:2015 on Quality Management System and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System.

Responsibility for the Environment

The Company realizes that its operational activities have the potential to have a negative impact on environmental preservation, both in the office area and at sea. Therefore, the Company and its Subsidiaries are committed to carrying out operations that always pay attention to the preservation of nature and ecosystem of the surroundings. The form of commitment can be seen in the more environmentally-friendly approach applied by the Company at offices and vessels.

Water use on vessels in 2022 amounted to 952,194 tons, a decrease of 1.99% compared to that of previous year of 971,532 tons. Whereas, electricity use decreased by 5.22% from that of previous year of 5,583,600 kWh to 5,292,405 kWh.

Furthermore, the waste generated on vessels was 966 tons, a significant increase of 177.67% compared to that of previous year which was only 348 tons. This is the effect of the increasing number of vessels and the Company's operational activities post the Covid-19 pandemic, which also has an impact on the increase in the amount of waste



pada pertambahan jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat kasus tumpahan minyak yang terjadi di kapal.

Sertifikat Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasional darat dan laut, Perseroan memperhatikan kelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran dengan menerapkan standar dan prosedur nasional serta internasional. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memperbarui dan mempertahankan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikat Lingkungan Armada, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP).

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan memastikan pengelolaan risiko dan pencegahan dampak negatif pada lingkungan operasional kantor. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan jadwal operasional gedung selama 24 jam yang memperhatikan penggunaan serta efisiensi sumber daya dan energi, melakukan pengelolaan limbah, memenuhi standar dan sertifikasi yang mendukung implementasi prinsip pendekatan kantor ramah lingkungan, serta memastikan fasilitas dan pelatihan tanggap bencana dan keamanan gedung.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Disamping operasional kantor, Perseroan turut memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pengoperasian dan pengelolaan armada di laut. Beberapa program yang menjadi fokus adalah penggunaan material ramah lingkungan untuk bahan bakar dan lampu armada, penggunaan *ship water maker* untuk efisiensi air, penggunaan cat *TBT-free anti-fouling system* pada saat *docking* kapal, serta perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana kapal secara rutin. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menggunakan listrik secara efisien dalam kegiatan operasional.

Perseroan juga turut menjaga konservasi keanekaragaman hayati dengan melakukan pengelolaan limbah dan effluen, pengurangan emisi, serta melakukan tindakan pencegahan tumpahan minyak dengan alat *oil water separator* (OWS) yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Selain itu, penilaian dampak operasional terhadap lingkungan hidup, pengelolaan risiko, serta penanggulangan dari dampak negatif lain yang mungkin terjadi juga telah dilakukan secara konsisten. Melalui Departemen QHSE, Perseroan turut menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus terkait lingkungan hidup. Perseroan memastikan seluruh aktivitas armada sesuai dengan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (marine pollution/Marpol)*, yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja.

generated. In the last 3 years, there were no cases of oil spills that occurred on ships.

Environmental Management Certificate

In carrying out land and sea operations, the Company pays attention to environmental preservation and pollution prevention by applying national and international standards and procedures. The Company and its Subsidiaries actively renew and maintain ISO 14001:2015 certificates on Environmental Management System and Fleet Environmental Certificates, including the National Certificate of Pollution Prevention (SNPP), International Certificate of Oil Pollution Prevention (IOPP), International Certificate of Air Pollution Prevention (IAPP) and International Certificate of Stool Pollution Prevention (ISPP).

Eco-Friendly Office Approach

The Company ensures risk management and prevention of negative impacts on the office operational environment. Some of the activities carried out are establishing a 24-hour building operational schedule that pays attention to the use and efficiency of resources and energy, conducting waste management, meeting standards and certifications that support the implementation of eco-friendly office approach principles, and ensuring disaster response and building safety facilities and training.

Eco-Friendly Vessel Approach

In addition to office operations, the Company also pays attention to environmental aspects in operating and managing fleets at sea. Some programs that become the focus are the use of ecofriendly materials for fuel and fleet lights, the use of a ship water maker for water efficiency, the use of TBT-free anti-fouling system paint when docking ships, and routine maintenance and inspection of vessels' facilities and infrastructure. Moreover, the Company continues to be committed to using electricity efficiently in its operational activities.

The Company also participates in maintaining biodiversity conservation by managing waste and effluents, reducing emissions, and taking action to prevent oil spills using an oily water separator (OWS) in accordance with the applicable government regulations. In addition, assessments of operational impacts on the environment, risk management, and mitigation of other negative impacts that may occur have also been carried out consistently. Furthermore, assessment of operational impact on the environment, risk management, and countermeasures from other negative impacts that may occur have also been carried out consistently. Through the QHSE Department, the Company provides a complaint reporting channel specifically related to environmental issue. The Company ensures that all fleet activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (marine pollution/Marpol), which regulates the prevention of pollution on sea environment by ships from operational activities or unintentional causes.



Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2022.

More complete information regarding the sustainability performance of economic, social, and environmental aspects can be found in the Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2022.